ZERO TB YOGYAKARTA

BULETIN

Zero TB Yogyakarta





Semarak HARI TUBERKULOSIS SEDUNIA (HTBS)

Setiap tahun, 24 Maret diperingati sebagai Hari Tuberkulosis Sedunia (HTBS). Peringatan HTBS ini merupakan momentum yang tepat untuk menyampaikan pentingnya menginvestasikan seluruh sumber daya dalam upaya penanggulangan tuberkulosis (TBC).

HTBS tahun ini juga bertepatan dengan pertemuan pertama Health Working Group G20 dan Side Event Tuberkulosis yang digelar di Yogyakarta. TBC menjadi isu penting yang dibahas dalam pertemuan ini sebagai upaya untuk memperkuat kembali komitmen internasional untuk mengeliminasi TBC pada 2030 khususnya pasca pandemi COVID-19. Pada acara *reception dinner* untuk peserta G20 di pelataran Candi Prambanan Yogyakarta, dilakukan "Kick Off Perluasan Nasional Penemuan Kasus TBC secara Aktif dengan mobil CXR" yang merupakan kerja sama antara Kementrian Kesehatan dan Zero TB Yogyakarta (ZTBY).

Kegiatan lain yang diadakan oleh ZTBY untuk memperingati HTBS tahun ini adalah skrining TBC pada anak stunting. Kegiatan ini merupakan kerja sama dengan Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Cabang DIY, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), dan Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FK-KMK) UGM/RSUP dr. Sardjito.

dr. Rina Triasih
Direktur Zero TB Yogyakarta

Burnet Institute

Australian Aid

CAPAIAN

Active Case Finding

PARTISIPAN	DILAKUKAN PEMERIKSAAN RONTGEN DADA	TERDUGA TBC
17.863	17.296	2.667
16.554	15.740	2.121

TBC	TBC DENGAN KONFIRMASI BAKTERIOLOGIS
277	88
168	41

- Kota Yogyakarta
- Kabupaten Kulon Progo

** Data periode April 2021 hingga Maret 2022*

Selain ACF balita stunting, pada periode Februari-Maret 2022 ACF dilakukan di Puskesmas:

- Gondokusuman 1
- Mantrijeron
- Kraton
- Tegalrejo
- Umbulharjo 2
- Gedongtengen
- Ngampilan
- Umbulharjo 1
- Jetis
- Mergangsan
- Wates
- Sentolo 1
- Kalibawang
- Panjatan 1
- Panjatan 2
- Sentolo 2
- Girimulyo 1
- Girimulyo 2

Investigasi Kontak

	Kota Yogyakarta	Kabupaten Kulon Progo
KASUS INDEKS	605	425
KONTAK SERUMAH	1.652	1.148
KONTAK SERUMAH TERKONFIRMASI TBC	44	19
KONTAK SERUMAH TBC LATEN	486	333
TERAPI PENCEGAHAN TBC	301	193

**Data periode April 2021 hingga Maret 2022*

FOKUS

Kunjungan Menteri Kesehatan RI



Menteri Kesehatan (Menkes) Republik Indonesia, Budi Gunadi Sadikin mengunjungi kegiatan penemuan kasus TBC secara aktif (*active case finding*-ACF) di Balai Kalurahan Giripurwo Kabupaten Kulon Progo, Selasa, 29 Maret 2022.

Tak hanya meninjau sekilas, Menkes mengamati dari dekat pelaksanaan kegiatan kami. Beliau nampak antusias bertanya secara detail pada staf yang bertugas di tiap meja layanan. Mulai dari meja pendaftaran hingga meja hasil Rontgen, bahkan Menkes menyempatkan diri naik dan mengamati bus Rontgen yang diparkir di depan balai.

Bukan tanpa alasan, Menkes menyempatkan diri berkunjung untuk melihat program pengendalian TBC yang bersifat promotif dan preventif. Hal ini sejalan dengan program yang diterapkan di kementeriannya, yaitu untuk mencapai target eliminasi TBC di Indonesia pada 2030. Karenanya deteksi dan identifikasi TBC sejak dini sangat diperlukan. Menkes merasa senang dan memberikan apresiasi yang tinggi kepada Zero TB Yogyakarta yang dinilai sebagai gerakan yang memungkinkan Indonesia mengatasi TBC. “Indonesia akan berhasil mengatasi penyakit kalau ini jadi gerakan, bukan program pemerintah,” ucapnya.

Pada kesempatan tersebut Menkes juga mengunjungi Puskesmas Girimulyo 1 yang terletak tak jauh dari lokasi pelaksanaan ACF. Di tempat ini Menkes berdiskusi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo dan Zero TB Yogyakarta tentang situasi terkini TBC di Kabupaten Kulon Progo meliputi upaya penanggulangannya dan tantangan yang dihadapi.

Skrining TBC Khusus Balita Stunting



Masalah malnutrisi dan TBC saat ini menjadi masalah prioritas kesehatan di Indonesia. Beberapa program pemerintah, baik untuk penanggulangan stunting maupun TBC telah banyak diluncurkan, tetapi belum banyak yang dilakukan secara terintegrasi. Malnutrisi dan TBC pada balita merupakan dua hal yang saling berhubungan. Balita dengan malnutrisi berisiko tinggi terkena TBC, dan TBC pada balita dapat menyebabkan asupan gizi yang kurang sehingga menimbulkan malnutrisi, termasuk stunting.

Dalam rangka memperingati HTBS 2022, Zero TB Yogyakarta bekerja sama dengan IDAI Cabang DIY, BKKBN dan Departemen Ilmu Kesehatan Anak FK-KMK UGM/RSUP dr. Sardjito mengadakan skrining TBC khusus untuk balita stunting. Skrining dilaksanakan secara berkeliling di beberapa tempat di Kabupaten Kulon Progo dan Kota Yogyakarta pada 21 Maret-1 April 2022.

Skrining ini mendapatkan sambutan yang baik dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Bahkan Kepala BKKBN, dr. Hasto Wardoyo menyempatkan diri mengunjungi skrining yang kami laksanakan di Puskesmas Pengasih II, Kabupaten Kulon Progo pada Sabtu, 26 Maret 2022. Hadir pula pada kesempatan tersebut Bupati Kulon Progo, Drs. Sutedjo.

Melalui kegiatan ini, Direktur Zero TB Yogyakarta sekaligus Ketua Unit Kerja Respirologi IDAI, dr. Rina Triasih mengajak masyarakat untuk mewaspadai TBC dan stunting pada anak. Anak dengan stunting, terutama yang disertai dengan gizi buruk berisiko terkena TBC. Demikian juga sebaliknya, anak dengan TBC yang tidak diobati berisiko untuk kekurangan gizi kronik yang bisa menyebabkan stunting.

LINI MASA

4 Februari

Pelatihan diagnosis dan tata laksana TBC pada anak dan dewasa bagi dokter puskesmas di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Kulon Progo

23 Februari-7 Maret

On the job training (OJT) tuberculin skin test (TST) untuk petugas puskesmas di Kab. Kulon Progo. OJT dilaksanakan sebanyak 6 kali dan diikuti oleh petugas dari 9 puskesmas.

21-28 Maret

Skrining TBC khusus balita stunting di Kabupaten Kulon Progo sebanyak 7 kali. Kepala BKKBN RI, dr. Hasto Wardoyo berkunjung saat skrining dilaksanakan di Puskesmas Pengasih 2 pada 26 Maret 2022.

28 Maret-1 April

Skrining TBC khusus balita stunting di Kota Yogyakarta, dilakukan sebanyak 5 kali. Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi berkunjung saat skrining dilaksanakan di Puskesmas Pembantu Tompeyan pada 31 Maret 2022.

29 Maret

Kunjungan **Menteri Kesehatan RI** pada kegiatan ACF di Balai Kalurahan Giripurwo, Kapanewon Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo

29 Maret

Rangkaian peringatan HTBS Nasional melalui **kick off Active Case Finding TBC** Bersama Zero TB Yogyakarta dalam acara *reception dinner* bersama partisipan pertemuan G20, substansi Tuberkulosis Kemkes RI dan lintas sektor provinsi DIY

30 Maret

Kunjungan **Focal Point Substansi Tuberkulosis** Kementerian Kesehatan RI pada ACF di Balai Kalurahan Pendoworejo, Kapanewon Girimulyo Kabupaten Kulon Progo



CERITA



Inisiator Program *"Geblek Tempe"*

Dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir, jika membahas upaya pengendalian penyakit TBC di Kabupaten Kulon Progo tentu tidak terlepas dari sosok dr. Baning Rahayujati. Wanita yang kini menjabat sebagai Sekretaris Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Kulon Progo sebelumnya menjabat sebagai Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Kabid. P2P), bidang yang membawahi langsung upaya pengendalian TBC.

Jika diurai, setidaknya ada tiga hal yang menurutnya menjadi hambatan dalam upaya eliminasi TBC di Indonesia. *Pertama*, kesadaran masyarakat yang masih kurang. Masih ada anggapan bahwa TBC adalah batuk biasa jika tidak timbul gejala yang parah. Mengakses layanan kesehatan baru akan dilakukan setelah timbul keparahan. *Kedua*, jika dibandingkan dengan penyakit lain, penyedia layanan kesehatan belum 'senyatanya' menganggap TBC sebagai prioritas. Hal ini ditambah lagi dengan kekurangmampuan sektor kesehatan melibatkan lintas sektor dalam penanganannya. *Ketiga*, dari sisi penyakitnya, diagnosis TBC bukan sesuatu yang mudah. Pun dengan tata laksananya yang masih terlalu panjang.

Karenanya, saat menjabat sebagai Kabid. P2P, ia fokus menjalankan program-program yang dapat menanggulangi tiga hal di atas, salah satunya Geblek Tempe. Sejatinya Geblek Tempe adalah nama makanan khas Kulon Progo. Namun dalam konteks penanggulangan TBC di Kulon Progo, Geblek Tempe adalah program yang diluncurkan oleh Dinkes Kabupaten Kulon Progo untuk memperingati HTBS tahun 2018, yang merupakan kependekan dari "Gerakan Bersama Peduli Penyakit TBC di Sekitar Masyarakat Kape (Kulon Progo)".

Scan kode QR untuk membaca cerita selengkapnya.



TBC *Bikin* Kaki 'Buntung'

Bagi Nita kecil, TBC itu penyakit yang bikin kaki 'buntung'. Setidaknya itu yang tertanam dalam benak Yunita Khaerul, wanita yang kini menjabat sebagai kepala perawat ACF Zero TB Yogyakarta. Kesimpulan itu didapat dari pengalaman masa kecilnya terhadap tetangganya yang kata orang mengidap TBC. Sepertinya tetangga Nita mengidap penyakit lain selain TBC, yang menyebabkan sebelah kakinya diamputasi secara bertahap.

Saat itu, tiap mau mengaji, Nita kecil dan teman-temannya harus melewati rumah penderita TBC tersebut. Nita dan teman-temannya akan menutup hidung dan mulut serta bergegas sesegera mungkin menjauh. Tindakan tersebut mereka tiru dari orang-orang lain yang melakukan hal yang sama. Jika ada orang-orang yang sedang santai di luar, mereka langsung menghindar jika si penderita TBC melintas atau sekedar keluar rumah.

Tanpa sadar, pengaruh lingkungan pada masa kecilnya telah membentuk stigma yang tertanam dalam benak Nita. TBC adalah penyakit yang bikin kaki 'buntung' dan akan dikucilkan masyarakat. Tidak tersedianya edukasi yang benar tentang TBC memperkuat stigma tersebut. Hingga saat Nita remaja dan mencari tahu sendiri informasi tentang TBC, ia tahu bahwa TBC tidak menyebabkan kaki 'buntung'. Apalagi saat Nita menempuh pendidikan di Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) UGM, ia makin mendapatkan pencerahan. Namun siapa sangka, stigma yang ia takuti ternyata harus ia dan keluarganya alami di kemudian hari.

Scan kode QR untuk membaca cerita selengkapnya.

SERBA SERBI

Komitmen Pemerintah DI Yogyakarta dalam Percepatan Eliminasi TBC 2030

Setiap tahun, 24 Maret diperingati sebagai hari tuberkulosis sedunia (HTBS). Badan Kesehatan Dunia (WHO) menetapkannya bertepatan dengan penemuan *Mycobacterium tuberculosis* sebagai bakteri penyebab tuberkulosis (TBC) oleh Robert Koch pada 1882.

Tahun ini WHO mengambil tema "*Invest to End TB. Save Lives*." Tema ini melatarbelakangi diadakannya side event tuberkulosis pada pertemuan pertama Health Working Group G20 pada 29-30 Maret di Yogyakarta. pertemuan ini menjadi momentum penting untuk memperkuat komitmen global dalam mengakhiri TBC pada 2030 utamanya komitmen dalam peningkatan pendanaan bagi pencegahan dan penanggulangan TBC yang berkelanjutan.

Salah satu rangkaian pertemuan ini adalah Reception Dinner yang



diadakan pada 29 Maret 2022 di pelataran Candi Prambanan, Yogyakarta. Tak sekedar makan malam, acara diisi dengan penandatanganan komitmen pemerintah DI Yogyakarta dalam percepatan eliminasi TBC 2030. Penandatanganan dilakukan oleh Wakil Gubernur DI Yogyakarta, KGPAA Paku Alam X.

Salah satu bentuk komitmen tersebut adalah penggunaan mobil Rontgen dalam rangka penemuan kasus TBC secara aktif.

Dalam sambutannya, Paku Alam X mengatakan bahwa berbagai kesepakatan untuk menata kembali kesehatan global mutlak diperlukan. Ia mengutip apa yang disampaikan Ir. Soekarno di Majelis Sidang PBB ke-15 pada 30 September 1960. "*To build the world a new*," kutipnya.

Sebelum penandatanganan, seluruh peserta jamuan makan malam menyaksikan video dokumentasi pelaksanaan kegiatan penemuan kasus TBC secara aktif menggunakan mobil Rontgen yang dilakukan di berbagai wilayah di Indonesia, termasuk di Yogyakarta yang dilakukan oleh Zero TB Yogyakarta bekerja sama dengan Dinas Kesehatan dan pemerintah DIY. Dalam video tersebut dicantumkan bukti bahwa metode penemuan kasus tersebut berhasil meningkatkan temuan kasus TBC.

GALERI FOTO



Menteri Kesehatan RI, Budi Gunadi Sadikin mengamati foto hasil Rontgen peserta ACF saat mengunjungi ACF yang dilakukan di Balai Kalurahan Giripurwo, 29 Maret 2022.



Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), dr. Hasto Wardoyo bersama Bupati Kulon progo, Sutedjo mengunjungi skrining TBC khusus balita stunting pada 26 Maret 2022.



Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengunjungi skrining TBC khusus balita stunting dalam rangka pekan balita yang diadakan oleh Zero TB Yogyakarta bekerja sama dengan IDAI.



Petugas Rontgen mendampingi balita yang mengikuti skrining TBC khusus balita stunting di Kantor Kemantren Gondokusuman 28 Maret 2022.



Video tentang ACF yang salah satunya dilakukan oleh Zero TB Yogyakarta diputar saat Reception Dinner peserta Pertemuan G20 di Pelataran Candi Prambanan, 29 Maret 2022.



Petugas Puskesmas Pengasih II mengikuti *on the job training* (OJT) *tuberculin skin test* (TST) yang diinisiasi oleh Zero TB Yogyakarta, 4 Maret 2022.

ZERO TB YOGYAKARTA
Pusat Kedokteran Tropis FK-KMK UGM

Gedung Pusat Antar Universitas (PAU) UGM
Jl. Teknika Utara, Kocoran, Caturtunggal, Depok, Sleman
Yogyakarta 55281
Telp. +62-274-5012806

zerotbyogyakarta | Zero TB Yogyakarta | zerotbyogyakarta.org